

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari penelitian program Pusling pemberian makanan tambahan *PR CSR* PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara El Tari Kupang dan juga beberapa saran terkait dengan penelitian ini.

6.1 Simpulan

Dari hasil analisa dengan menggunakan metode evaluasi *CIPP* dan mengaplikasikan teori-teori yang ada maka kesimpulan dari hasil evaluasi program bantuan Pusling pemberian makanan tambahan adalah sebagai berikut:

a. *Context*

Tujuan diadakannya kegiatan Pusling pemberian makanan tambahan ini adalah : (1) membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilingkungan usaha perusahaan (2) menjalin hubungan baik dengan berbagai kalangan (3) Untuk meningkatkan citra positif bagi perusahaan.

b. *Input*

Pada evaluasi *Input*, Sumber daya manusia hanya terdiri dari satu orang yakni *CSR Officer*, sumber daya material untuk pelaksanaan program ini telah tersedia, sehingga tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaannya.

c. ***Process***

Pada evaluasi *Process*, *CSR Officer* mengawali dengan survei, dan selama pelaksanaan program, *CSR Officer* mampu melaksanakan program bantuan bagi penderita *Stunting* dengan baik, namun kurang adanya kontrol secara langsung sehingga terkadang terjadi missskomunikasi antara pihak Puskesmas dengan pihak perusahaan karena banyaknya program CSR lain yang harus dilakukan oleh *CSR Officer*, sehingga tidak diketahui seberapa besar respon masyarakat terhadap program ini.

d. ***Product***

Product yang dihasilkan dari program bantuan Pusling pemberian makanan tambahan bagi penderita *stunting* adalah dampak internal dan dampak eksternal. Dampak internal dari program tersebut adalah perusahaan tidak hanya dikenal sebagai badan usaha dalam bidang jasa transportasi udara namun juga pada aspek sosial, dampak eksternal terjadi penurunan penderita *stunting* karena adanya bantuan dari perusahaan.

Efek program *Corporate Social Responsibility* PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Bandara El Tari Kupang melalui evaluasi kegiatan Puskesmas Keliling di Puskesmas Baumata memberikan efek yan baik bagi para perima bantuan namun karena kurangnya tenaga sumber daya manusia dari pihak perusahaan untuk melalukan pengecekan secara berkala pada setiap kegiatan Pemberian makanan tambahan sehingga terjadi missskomunikasi.

Pada efek Kognitif, para penerima bantuan dalam hal ini keluarga yang anaknya menderita stunting menjadi lebih paham tentang kondisi dari anak-anak mereka, para orang tua menjadi tahu dan mengerti apa itu stunting dan bagaimana cara untuk menghindari anak-anak sehingga tidak terkena stunting.. Pada efek afektif, orang tua dalam hal ini penerima bantuan juga mengalami perubahan sikap mereka baik kepada pihak Angkasa Pura maupun pihak pengelola dan juga pada efek behavioral atau konatif, para orang tua dan juga pihak pengelola dan PT Angkasa Pura mengalami perubahan perilaku dalam mengatasi permasalahan stunting.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas dan selama peneliti melakukan penelitian, maka peneliti mencoba memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi PT *Angkasa Pura* Bandara El Tari Kupang dan juga sumbangsih bagi Ilmu Komunikasi

1. Bagi PT Angkasa Pura I Bandara El Tari Kupang : setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan perusahaan agar bekerjasama dengan pihak media lain selain media cetak, hal ini ditujukan agar selain tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan tercapai juga gaung dari bantuan ini dapat didengar dan diketahui oleh khalayak luas. Selain itu hendaknya *CSR Officer* melakukan evaluasi dan juga kontrol secara langsung sehingga tidak terjadi missskomunikasi, Dari hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan program apabila terdapat kendala dan

pembaharuan program agar lebih baik.

2. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi : dapat memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai metode-metode evaluasi, baik metode *CIPP* maupun metode evaluasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta, Tiara Wacana.2006),22-23
- Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Simbiosis Rekatama Media,Bandung, 2010, hal. 17
- Bungin. Burhan, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.(Jakarta, Kencana Prenada Media Group. 2006).100.
- Darus, Antonius. *Teori Komunikasi*. Kupang,2012
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada,2013),69
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), 20
- Keith Butterick, *Pengantar Public Relations, Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 9
- Nasution Zulkarimein. *Perencanaan Program Komunikasi*.1994,1
- Ruslan Rosady., *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada.2010) 148-149
- Suranto, AW.2019. *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Press Indo
- Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Garsindo, 2000), hal.39
- Internet :
- “Kenali Stunting dan cara pencegahannya” <http://awalbros.com/anak/kenali-stunting-dan-cara-pencegahannya/> (akses 20 Maret 2021)
- “Evaluasi Program PR PT Telkom” <http://ejournal.uajv.ac.id/797/2/1KOM03053.pdf> (akses 5 mei 2021)
- “Jurnal Komunikasi program *Public relations*”
<http://repository.unimus.ac.id/2046/3/2.%20BAB%20II.pdf>
- “Membangun Reputasi Korporat dengan CSR” diakses dari http://trulyjogja.com/index.php?action=news.detail&cat_id=8&news_id=107

LAMPIRAN I

Pedoman Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan ini disiapkan sebagai pedoman untuk mewawancarai narasumber dalam penelitian ini. Adapun komposisi narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

❖ <i>CSR Officers</i>	: 1 orang
❖ Kepala Puskesmas	: 1 orang
❖ Keluarga penerima bantuan	: 2 Orang
<hr/>	
Total	: 4 Orang

a. Pemberi/ Pengelola bantuan

1. Bagaimana cara perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara El Tari Kupang bekerja sama dengan Puskesmas dalam bentuk pemberian makanan tambahan?
2. Pihak Manakah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemberian/pengelolaan bantuan ini?
3. Bagaimana pihak perusahaan dan pengelola mengetahui atau mengenal kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan?
4. Bagaimana respon dari Pihak perusahaan puskesmas dan para penerima bantuan terhadap program ini?

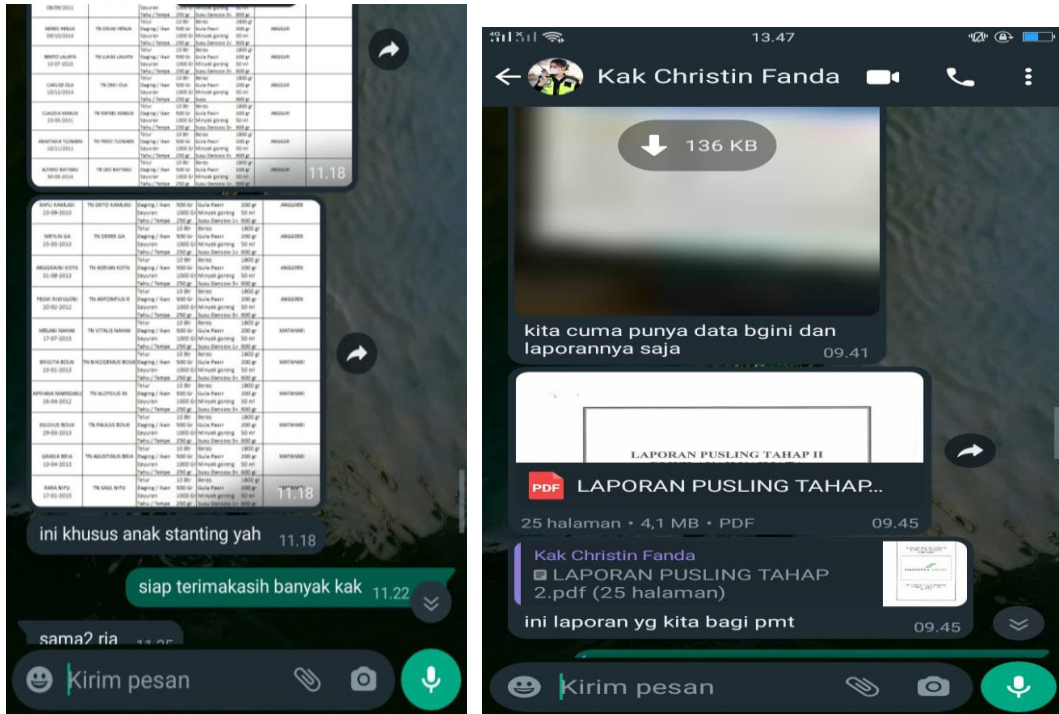
b. Penerima Bantuan

1. Apa saja bahan-bahan bantuan yang anda terima dari perusahaan melalui para pengelola bantuan?
2. Dalam bentuk apa pengelola menyalurkan bantuan kepada Bapak/Ibu?
3. Bagaimana mekanisme atau cara anda sebagai penerima bantuan memperoleh bahan bantuan dari pihak penyalur?
4. Bagaimana respon dari Pihak perusahaan puskesmas dan para penerima bantuan terhadap program ini?

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI





(bukti chat penulis dengan CSR Officer PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara El Tari Kupang tanggal 26 Juli 2021)



(foto bersama csr officer Ibu Christine Fanda setelah melakukan wawancara)



(penulis melakukan wawancara dengan salah satu keluarga penerima bantuan “Pusling” pemberian makanan tambahan tanggal 29 Juli 2021)